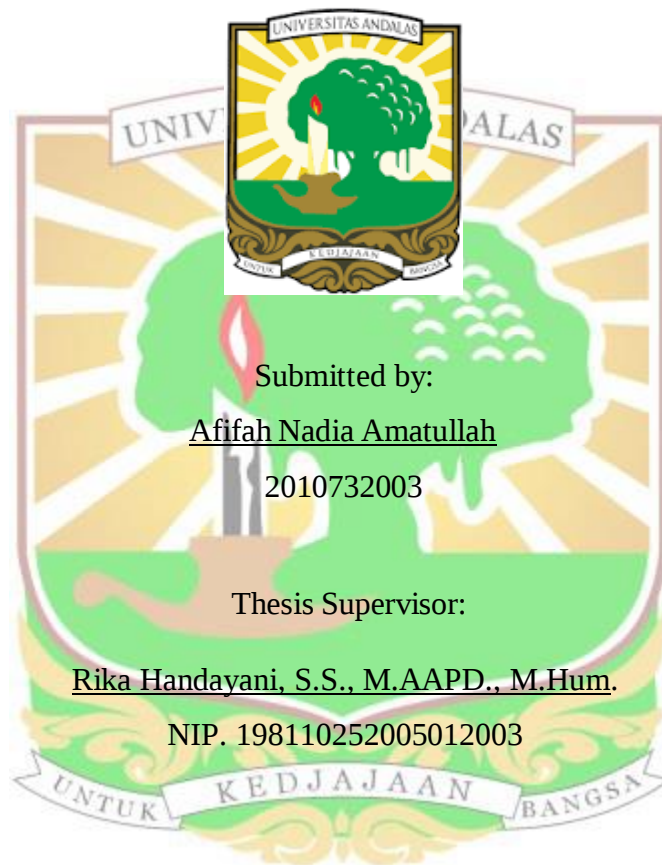


**WOMEN OPPRESSION AND REBELLION AS THE IMPACTS OF
PATRIARCHAL SOCIETY REPRESENTED IN *THE MANGO SEASON*
NOVEL BY AMULYA MALLADI**

AN UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted for Partial Fulfillment of the Requirement for
the Degree of Sarjana Humaniora***



Submitted by:

Afifah Nadia Amatullah

2010732003

Thesis Supervisor:

Rika Handayani, S.S., M.AAPD., M.Hum.

NIP. 198110252005012003

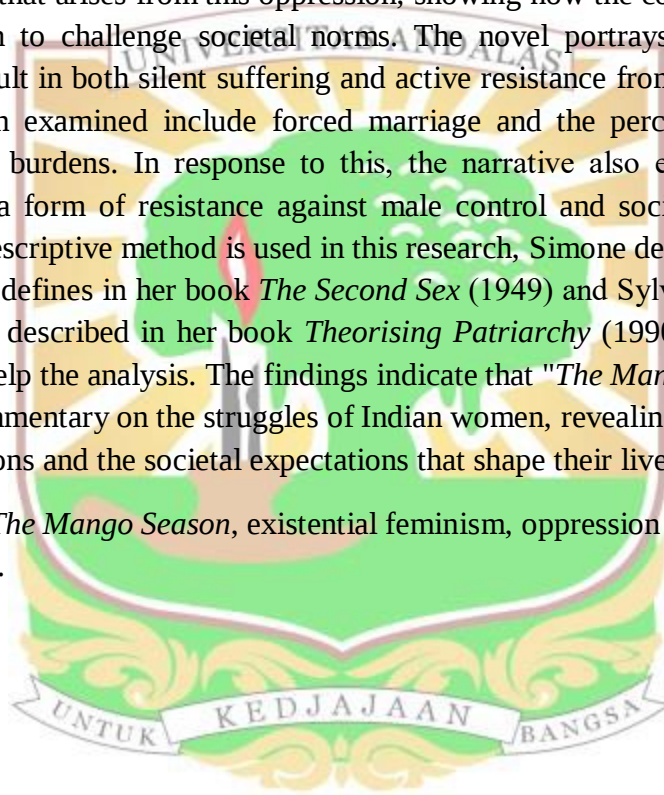
ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRACT

This research analyses the themes of women's oppression and rebellion as depicted in Amulya Malladi's novel, "*The Mango Season*." The study aims to analyze how the patriarchal society in India influences the lives of women in India. The analysis highlights how Malladi presents the influence of patriarchal society, especially the rigid expectations surrounding men and women, and the oppression that faced by Indian women. It highlights the strict societal norms that dictate gender roles and the significant gap between the lives of men and women in India. The study also examines the rebellion that arises from this oppression, showing how the control exerted by men leads women to challenge societal norms. The novel portrays how these societal pressures result in both silent suffering and active resistance from women. Key forms of oppression examined include forced marriage and the perception of unmarried daughters as burdens. In response to this, the narrative also emphasizes women's rebellion as a form of resistance against male control and societal expectations. A qualitative descriptive method is used in this research, Simone de Beauvoir Existential Feminism as defines in her book *The Second Sex* (1949) and Sylvia Walby's forms of patriarchy as described in her book *Theorising Patriarchy* (1990) are applied in this research to help the analysis. The findings indicate that "*The Mango Season*" serves as a critical commentary on the struggles of Indian women, revealing the complexities of gender relations and the societal expectations that shape their lives.

Keywords: *The Mango Season*, existential feminism, oppression , patriarchal society, and rebellion.



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penindasan dan pemberontakan perempuan yang digambarkan dalam novel *The Mango Season* karya Amulya Malladi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana masyarakat patriarki di India memengaruhi kehidupan perempuan di India. Analisis ini menyoroti bagaimana Malladi menggambarkan pengaruh budaya patriarki, terutama terkait harapan-harapan terhadap peran laki-laki dan perempuan, serta bentuk-bentuk penindasan yang dihadapi perempuan India. Novel ini memperlihatkan bahwa tekanan sosial tersebut tidak hanya menghasilkan penderitaan dalam diam, tetapi juga perlawanan aktif dari perempuan. Beberapa bentuk penindasan yang disorot dalam novel ini antara lain adalah pernikahan paksa dan anggapan bahwa anak perempuan yang belum menikah merupakan beban bagi keluarga. Sebagai respons terhadap tekanan tersebut, cerita ini juga menekankan pemberontakan perempuan sebagai bentuk perlawanan terhadap dominasi laki-laki dan ekspektasi sosial yang mengekang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menerapkan Existential Feminism oleh Simone de Beauvoir seperti yang dijelaskan dalam bukunya *The Second Sex* (1949), serta *Forms of Patriarchy* menurut Sylvia Walby sebagaimana dijelaskan dalam bukunya *Theorising Patriarchy* (1990) sebagai landasan teori dalam analisis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *The Mango Season* merupakan kritik tajam terhadap perjuangan perempuan India, sekaligus menggambarkan kompleksitas relasi gender dan ekspektasi sosial yang membentuk kehidupan mereka.

Kata kunci: *The Mango Season*, feminisme eksistensial, penindasan, masyarakat patriarki, dan pemberontakan.

